

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MANFAAT *PAYLATER* DAN PENDAPATAN GENERASI Z TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *PAYLATER* DI PLATFROM SHOPEE PADA KECAMATAN TAMBUN SELATAN

Martanti Cahya Ningsih¹, Choiroel Woestho², Dody Kurniawan³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: martanticahya70@gmail.com¹

Article History

Received : 21-10-2023

Revised : 30-10-2023

Accepted : 05-11-2023

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Manfaat *Paylater*; Minat Penggunaan; Pendapatan

Keywords: Financial Literacy; Income; Intention to Use; *Paylater Allowance*

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, manfaat *paylater* dan pendapatan generasi z terhadap minat penggunaan *paylater* di platform *shopee* pada kecamatan tambun selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana objek yang digunakan generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 130 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesoner dan pengolahan data serta pengujian hipotesis menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji analisis memberikan hasil bahwa :(X1) Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *shopee paylater* pada kecamatan tambun selatan, (X2) Manfaat *paylater* secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan *shopee paylater* pada kecamatan tambun selatan, (X3) Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan *shopee paylater* pada kecamatan Tambun Selatan dan (X1) Literasi keuangan (X2) Manfaat *paylater* (X3) Pendapatan penelitian ini secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *shopee paylater* pada Kecamatan Tambun Selatan.

ABSTRACT

This research is used to measure the effect of financial literacy, paylater benefits and generation z income on interest in using paylater on the shopee platform in South Tambun sub-district. This research is a quantitative research where the object used is generation Z in South Tambun District. The number of samples used in this study were 130 respondents. The data collection technique used a questionnaire and data processing and hypothesis testing used SPSS 26. Based on the results of this study it can be concluded that the results of the analysis test gave the result that :(X1) Financial literacy partially has no effect on interest in using shopee paylater in South Tambun sub-district, (X2) Paylater benefits partially affect interest in using shopee paylater in South Tambun sub-district, (X3) Income partially affects interest in using shopee paylater in South Tambun sub-district and (X1) Financial

literacy (X2) Paylater benefits (X3) The income of this research simultaneously has a significant positive effect on the interest in using the shopee paylater in South Tambun District.

PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun teknologi selalu berkembang dengan berkembangnya teknologi dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. yang dimana semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia melibatkan sedikit banyaknya internet. kemajuan teknologi dapat mempermudah kegiatan warga. Salah satu dari bentuk kemudahan saat ini yaitu terciptanya perkembangan internet dan teknologi adalah terdapat metode pembayaran *paylater* yang ada di *e-commerce* populer. *E-commerce* adalah salah satu sektor perdagangan yang memasarkan sekaligus menjual suatu barang dan jasa yang menggunakan media elektronik pada pelaksanaannya (Okta, 2021).

Adanya fitur *PayLater* membuat sistem transaksi online menjadi semakin praktis. Berdasarkan laporan Fintech 2021 oleh Daily Social, *Shopee Paylater* menjadi layanan bayar nanti atau *paylater* yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Tercatat ada 78,4% responden yang menggunakan aplikasi tersebut pada tahun lalu. Tersebut pada tahun lalu. Generasi Z lebih banyak menggunakan pembayaran *paylater* dibanding kartu kredit. Saat menggunakan *SPayLater*, seseorang memiliki opsi untuk melakukan transaksi yang paling praktis. terutama anggota Generasi Z (Alfaruqy, 2022).

Literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan oleh generasi Z yang dimana mereka tumbuh dan berkembang pada gaya hidup yang mewah, seseorang yang mempunyai pemahaman mengenai literasi keuangan maka dapat menjadikan seseorang tersebut menjadi lebih cermat dalam mengelola keuangan serta mampu menyesuaikan pembelian melalui barang dan jasa yang akan mereka beli (Rismayadi et al., 2022)

Keputusan untuk menggunakan suatu produk dan jasa dapat dipertimbangkan melalui persepsi manfaat pelanggan (Nurzanita & Marlina, 2020). Sebelum memutuskan menggunakan suatu produk atau jasa dan menimbulkan minat pengguna, pengguna akan mempertimbangan apa saja yang akan didapat ketika menggunakan produk dan jasa.

Pendapatan adalah salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran *Shopee Paylater*. Hal ini akan mempengaruhi keputusan pembelian seseorang untuk menggunakan fitur *Shopee Paylater*, karena seseorang akan mempertimbangkan dalam hal tanggung jawab menyelesaikan proses pembayaran atau cicilan sampai lunas (Asja, et al 2021).

Minat penggunaan adalah suatu keinginan seseorang atau alasan untuk melakukan perilaku tertentu jika mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukannya. Minat penggunaan merupakan timbulnya kecenderungan pada pengguna untuk menggunakan suatu

teknologi atau sistem. Minat penggunaan merupakan dorongan yang berupa keinginan untuk menggunakan suatu teknologi.

Menurut Sudrajat pada (Russetyowati, 2018) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang yakni Faktor internal adalah berasal dari diri seseorang tersebut berupa dorongan. Faktor interen sendiri terdiri dari persepsi, keyakinan/kepercayaan, harapan pribadi, kebutuhan, rasa senang atau tidak senang dan kepuasan. Faktor eksternal berupa status ekonomi. Menurut Hurlock dalam (Russetyowati, 2018) jika status ekonomi dari seseorang membaik, orang akan cenderung memperluas minat mereka sebagai contoh mampu melakukan suatu hal yang dahulu belum mampu mereka laksanakan.

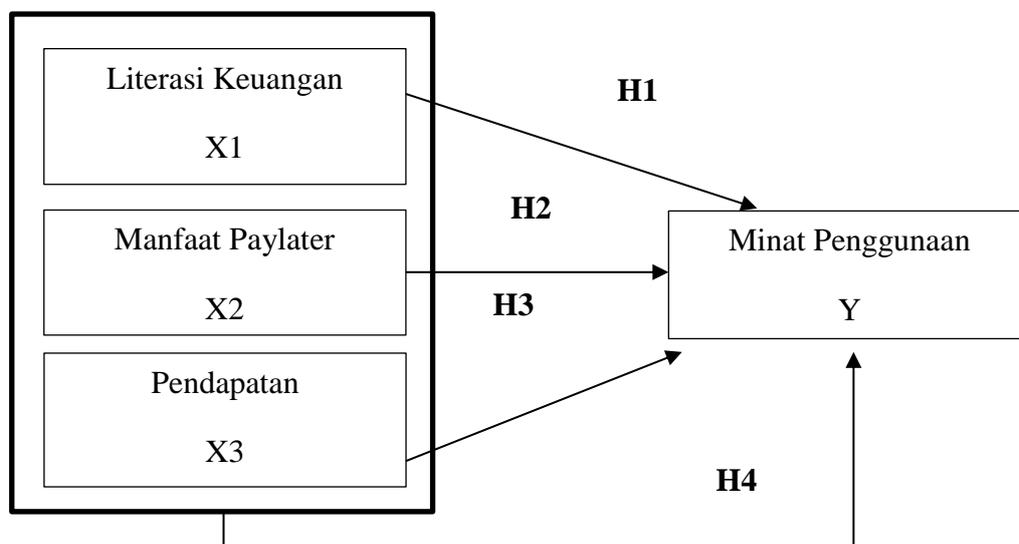
Literasi keuangan merupakan cara masyarakat untuk mengelola keuangan yang didasari oleh pengetahuan dan keterampilan yang mendasar. Setiap individu akan kesulitan dalam mengatur keuangan apabila tidak bisa mengelola. Literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat (Anisah & Crisnata, 2021)

Indikator literasi keuangan menurut (Rahmayanti, et al 2019) yaitu Pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi.

Menurut (Pratama & Suputra, 2019) persepsi manfaat dapat didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa ketika menggunakan sebuah teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja mereka. Menurut (Jogiyanto, 2007) dalam Pratama Persepsi manfaat dapat diukur dari beberapa indikator – indikator sebagai berikut Meningkatkan kinerja individu, meningkatkan produktivitas individu, meningkatkan efektifitas, dan menghasilkan manfaat bagi individu.

Menurut (Rahma, et al 2022) pendapatan adalah hasil usaha atau gaji yang diperoleh dari perusahaan. Pendapatan adalah kenaikan laba, yang terbentuk dari proses barang atau jasa yang diciptakan pada periode tertentu. Indikator pendapatan (Asja, et al 2021) pendapatan yang berasal dari bekerja, pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan jasa.

Kerangka Penelitian



Hipotesis:

- H1 : Diduga ada pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap penggunaan *paylater* di platform shopee (Y)
- H2 : Diduga ada pengaruh persepsi manfaat (X2) terhadap penggunaan *paylater* (Y) di platform shopee.
- H3 : Diduga ada pengaruh pendapatan (X3) terhadap *paylater* di platform shopee(Y).
- H4 : Diduga ada pengaruh literasi keuangan (X1), manfaat (X2) dan pendapatan (X3) terhadap *paylater* di platform shopee (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode kuantitatif yaitu dengan memakai perhitungan statistika untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan kuesioner menggunakan skala likert.

Populasi dalam penelitian ini yaitu generasi Z di Tambun Selatan sebanyak 40.000 generasi Z. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut, responden hanya masyarakat Tambun Selatan, responden sudah melakukan 2 kali pembayaran menggunakan shopee *paylater*, responden sudah memiliki pendapatan dan berumur 21 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan tabel dibawah menunjukkan bahwa pada output hasil signifikan untuk masing-masing yang terdiri dari literasi keuangan, manfaat *paylater*, pendapatan dan minat penggunaan terhadap minat *paylater* menunjukkan tingkat signifikansi $0.000 \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa indikator pertanyaan pada masing-masing variabel tersebut dapat dinyatakan **valid**.

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R- Hitung	R- Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	Pernyataan 1	0,563	0,1723	Valid
	Pernyataan 2	0,477	0,1723	Valid
	Pernyataan 3	0,600	0,1723	Valid
	Pernyataan 4	0,641	0,1723	Valid
	Pernyataan 5	0,690	0,1723	Valid
	Pernyataan 6	0,573	0,1723	Valid
	Pernyataan 7	0,548	0,1723	Valid
	Pernyataan 8	0,582	0,1723	Valid
Manfaat <i>Paylater</i>	Pernyataan 1	0,843	0,1723	Valid
	Pernyataan 2	0,871	0,1723	Valid
	Pernyataan 3	0,830	0,1723	Valid
	Pernyataan 4	0,868	0,1723	Valid
	Pernyataan 5	0,908	0,1723	Valid
	Pernyataan 6	0,885	0,1723	Valid
	Pernyataan 7	0,849	0,1723	Valid
	Pernyataan 8	0,865	0,1723	Valid
Pendapatan	Pernyataan 1	0,859	0,1723	Valid
	Pernyataan 2	0,767	0,1723	Valid
	Pernyataan 3	0,856	0,1723	Valid
	Pernyataan 4	0,850	0,1723	Valid
Minat Penggunaan	Pernyataan 1	0,764	0,1723	Valid
	Pernyataan 2	0,864	0,1723	Valid
	Pernyataan 3	0,886	0,1723	Valid
	Pernyataan 4	0,801	0,1723	Valid
	Pernyataan 5	0,892	0,1723	Valid
	Pernyataan 6	0,892	0,1723	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 1.1 hasil uji validitas dari seluruh butir pernyataan keputusan pembelian memiliki r hitung $>$ r tabel yang memiliki nilai 0,1723.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner pada indikator dari variabel atau konstruk. Uji signifikan yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $>$ 0,70 maka pertanyaan yang andal pada suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Jika sebaliknya koefisien Cronbach Alpha $<$ 0,70 maka dinyatakan tidak andal pada pada suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0,721	0,70	Reliabel
2.	Manfaat Paylater	0,952	0,70	Reliabel
3.	Pendapatan	0,852	0,70	Reliabel
4.	Minat Penggunaan	0,922	0,70	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 26

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach $>$ 0,70 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov dengan nilai signifikansi $>$ 0,05 yang artinya data berdistribusi normal(Ghozali, 2018).

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72739866
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,078
	Positive	,047
	Negative	-,078

Test Statistic	,078
Asymp. Sig. (2-tailed)	,052 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data SPSS 26

Hasil pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.sig.* Sebesar $0,052 > 0,05$ hal ini membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 maka tidak terdapat kolerasi antar variabel independen dan nilai VIF > 10 maka tidak terjadi masalah multikolonieritas antar variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 1.4 Hasil Uji Multikolinearitas

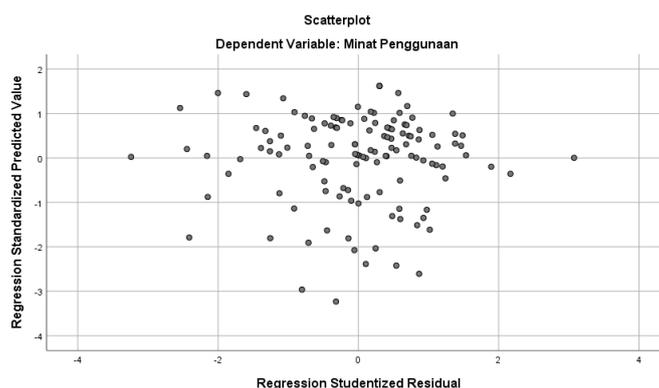
Variabel Bebas	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	0,693	1,443	Tidak ada multikolieritas
Manfaat Paylater	0,552	1,812	Tidak ada multikolieritas
Pendapatan	0,514	1,944	Tidak ada multikolieritas

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa untuk variabel Literasi keuangan (X1) rulas Tolerance Value sebesar 0.693 dan nilai VIF 1.443. Kemudian variabel manfaat (X2) nilai Tolerance Value sebesar 0.552 dan nilai VIF 1.812, dan variabel bebas pendapatan (X3) nilai Tolerance Value sebesar 0.514 dan nilai VIF 1.944. Karena nilai VIF semua lebih dari 1 tetapi masih < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi multikolinearitas**.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterosledastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain". Model regresi yang memenuhi syarat adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut Homoskedastisitas.



Sumber: Olah Data SPSS 26

Gambar 1.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pada gambar tersebut **tidak terjadi heteroskedastisitas** karena titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik di atas maupun di bawah angka pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat penggunaan berdasarkan masukan variabel bebas literasi keuangan, manfaat dan pendapatan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-6,482	2,206	
LITERASI_KEUANGAN	,153	,079	,106
MANFAAT_PAYLATER	,427	,052	,506
PENDAPATAN	,623	,106	,370

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan Tabel 1.5 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Minat Penggunaan} = -6,482 + 0,153 X_1 + 0,427 X_2 + 0,623 X_3$$

model tersebut menunjukkan

1. Konstanta
Memiliki arti bahwa jika variabel Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat dan pendapatan diasumsikan tidak ada, maka pada Minat Menggunakan memiliki nilai sebesar 6,482.
2. Literasi Keuangan (X1)

Nilai koefisien literasi keuangan menunjukkan angka 0,153 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel kepemimpinan maka akan meningkatkan minat penggunaan sebesar 0,153.

3. Manfaat *Paylater* (X2)

Nilai koefisien manfaat *paylater* menunjukkan angka 0,427 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel kepemimpinan maka akan meningkatkan minat penggunaan sebesar 0,427.

4. Pendapatan (X3)

Nilai koefisien pendapatan menunjukkan angka 0.623 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel kepemimpinan maka akan meningkatkan minat penggunaan sebesar 0,623.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

**Tabel 1.6 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-2,938	,004
LITERASI_KEUANGAN	1,941	,055
MANFAAT_PAYLATER	8,287	,000
PENDAPATAN	5,850	,000

Sumber: Olah Data SPSS 26

Dari hasil tabel 1.6 diketahui variabel literasi keuangan didapatkan nilai sig 0.055 > 0.05 dan nilai t_{hitung} 1,941 < 1,97912 T_{tabel} sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa H_1 pada penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh positif antara variabel X_1 terhadap variabel Y. Untuk variabel Manfaat *paylater* didapatkan nilai sig 0.000 < 0.05 dan nilai t_{hitung} 8.287 > 1,9792 t_{tabel} sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa H_2 pada penelitian ini secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel X_2 terhadap Y. Untuk variabel Pendapatan didapatkan nilai sig 0.000 < 0.05 dan nilai t_{hitung} 5.850 > 1,9792 t_{tabel} sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa H_2 pada penelitian ini secara parsial terdapat pengaruh antara variabel X_3 terhadap Y.

Uji F

Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 1.7 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2738,876	3	912,959	119,877	,000 ^b
	Residual	959,593	126	7,616		
	Total	3698,469	129			

Sumber: Olah Data SPSS 26

Nilai f tabel ditentukan dengan rumus $df = n - k$, maka dimana df adalah *degree of freedom*, n adalah besar sampel atau jumlah dari responden, dan k adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat. Maka $df = 130 - 3 = 127$, sehingga nilai f tabel yang digunakan adalah 2.68. Jadi dari data di atas bahwa nilai sig adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 119.877 > 2.68$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa H_4 pada penelitian ini secara simultan terdapat pengaruh positif antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi.

Tabel 1.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,861 ^a	,741	,734	2,760

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 1.8 hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.741 (74,1%). Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu literasi keuangan (X_1), manfaat *paylater* (X_2), dan pendapatan (X_3) pada penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 74,1% terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan (Y). Sedangkan sisanya 25,9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil uji yang telah dilakukan, adapun beberapa pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat penggunaan *paylater* berdasarkan hasil pengelolaan data uji t (uji parsial) didapatkan nilai t- hitung untuk Literasi Keuangan lebih kecil dari t-tabel yaitu 1,941 (t-hitung) < 1,97912 (t-tabel) disimpulkan bahwa hipotesis (H1) tidak diterima dimana literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan minat penggunaan *paylater*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri, et al 2023) yang memberikan pemahaman bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dengan minat penggunaan *paylater*. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan generasi Z tidak berpengaruh keputusan untuk menggunakan *paylater*, ini dapat disebabkan kurangnya edukasi dalam pelaksanaan peningkatan keuangan pada generasi Z ditambun selatan. Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang mengenai cara mengelola keuangan sehingga memiliki peluang untuk kehidupan yang sejahtera di masa mendatang. Akan tetapi tingginya tingkat literasi keuangan tidak mempengaruhi penggunaan *paylater*.
2. Pengaruh Manfaat *paylater* terhadap minat penggunaan *paylater* berdasarkan hasil pengelolaan data uji t (uji parsial) didapatkan nilai t-hitung untuk Manfaat *Paylater* lebih besar dari t-tabel yaitu 8,287 (t-hitung) > 1,97912 (t-tabel) disimpulkan bahwa hipotesis (H2) diterima dimana manfaat *paylater* terhadap keputusan penggunaan *paylater*. penelitian ini sejalan dengan penelitian (Taufik & Hanafiah, 2019) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara manfaat *paylater* terhadap penggunaan *paylater*. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z menggunakan *paylater* yang bermanfaat bagi mereka dalam melakukan transaksi. Dengan berbagai manfaat yang diterima oleh pengguna *paylater* akan membantu generasi Z dalam melakukan transaksi dan akan semakin tinggi keputusannya.
3. Pengaruh Pendapatan terhadap minat penggunaan *paylater* berdasarkan hasil pengelolaan data uji t (uji parsial) didapatkan nilai t-hitung untuk pendapatan lebih besar dari t-tabel yaitu 5,850 (t-hitung) > 1,97912 (t-tabel) disimpulkan bahwa hipotesis (H3) diterima dimana pendapatan terhadap penggunaan *paylater*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mentari & Bendesa, 2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara pendapatan terhadap penggunaan *paylater*. Oleh karena itu faktor pendapatan menjadi faktor yang penting dalam menentukan minat seseorang untuk menggunakan *Paylater*, pendapatan yang dirasa cukup akan mendorong kemampuan untuk menggunakan *paylater* dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pendapatan. Oleh karena itu faktor pendapatan menjadi faktor yang penting dalam menentukan minat seseorang untuk menggunakan *Paylater*.
4. Pengaruh Literasi Keuangan, manfaat *paylater* dan pendapatan terhadap minat penggunaan *paylater* berdasarkan hasil pengelolaan data pada uji F (uji simultan) dapat dilihat dengan pengujian f hitung menjelaskan bahwa nilai f hitung > f tabel yaitu 119.877 > 2.68 sehingga dapat disimpulkan bahwa HO ditolak diterima dimana hasilnya bahwa literasi keuangan, manfaat *paylater*, dan pendapatan secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini artinya manfaat dari penggunaan *paylater* tidak dapat berdiri sendiri tetapi dapat berpengaruh pada tingkat minat penggunaan jika dikaloborasikan dengan variabel literasi keuangan, manfaat *paylater* dan pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil penelitian, pembahasan dan analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh dengan variabel minat penggunaan *paylater*. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terbukti tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.
2. Manfaat *Paylater* secara parsial berpengaruh secara dengan variabel minat penggunaan *paylater*. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terbukti berpengaruh terhadap minat penggunaan.
3. Pendapatan secara parsial berpengaruh secara dengan variabel minat penggunaan *paylater*. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga terbukti berpengaruh terhadap minat penggunaan.
4. Literasi Keuangan, manfaat *paylater* dan pendapatan secara simultan berpengaruh secara positif variabel minat penggunaan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat terbukti berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Saran

1. Bagi generasi Z diharapkan lebih banyak mempelajari terkait literasi keuangan, pemahaman manfaat *paylater*, dan pemahaman terkait pendapatan melalui buku, jurnal, media sosial, dan lainnya. Melalui literasi keuangan dapat membantu untuk pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, terkait dengan pengelolaan keuangan sendiri, tabungan, investasi, serta asuransi. Melalui literasi keuangan juga dapat mengatur target dan tujuan keuangan serta dapat memperhatikan terkait sumber pendapatan yang dimiliki sehingga dapat lebih bijak untuk melakukan transaksi melalui *shopee pay later*.
2. Bagi Akademis Perkembangan teknologi yang cepat dapat memberikan berbagai dampak baik maupun buruk, maka dari itu untuk mencegah dampak buruk diharapkan pemerintah dapat memberikan edukasi terkait transaksi menggunakan *shopee paylater* melalui webinar terkait keuangan kepada generasi Z agar generasi Z ini bisa mengelola keuangannya dengan baik serta dapat menggunakan aplikasi *shopee paylater* secara bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruqy, M. Z. (2022). *Generasi Z dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orang Tuanya. PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*No 4, 84-95.
- Anisah, N., & Crisnata, H. F. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 46–58. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.752>
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). (2021). *Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater. Universitas Negeri Jakarta*, 2.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta*.
- Mentari, A. C., & Bendesa, I. K. G. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan uang elektronik di Kota Denpasar, Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 7(4), 646–676.
- Nurzanita, R., & Marlina, N. (2020). Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan gopay di surabaya dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 277–288.
- Okta, E. C. (2021). *Pandangan Hukum Islam Terhadap Tunda Bayar (Paylater) Dalam Transaksi E-Commerce Pada Aplikasi Shopee*.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Putri, S. E., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2023). *Volume . 19 Issue 1 (2023) Pages 64-72 INOVASI: Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN: 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh literasi keuangan dan technology acceptance model terhadap minat menggunakan paylater pada mahasiswa The ef. 1(1)*, 64–72.
- Rahma, S. U. ., Bukhari, E., & Prasetyo, E. . (2022). Pengaruh Literasikeuangan,Pendapatan Dan Gaya hidup Terhadap Perilaku konsumtifbelanjaonlinepadamasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(1), 49–56.
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Rismayadi et al., 2020. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial Disusun*.

- Rusetyowati, A. (2018). Peningkatan Minat Penggunaan Kartu Kredit Syariah Melalui Pendekatan Kepercayaan, Sikap, dan Pendapatan. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1), 39–54. <https://doi.org/10.22515/jfib.v1i1.728>
- Taufik, N., & Hanafiah, M. H. (2019). Airport passengers' adoption behaviour towards self-check-in Kiosk Services: the roles of perceived ease of use, perceived usefulness and need for human interaction. *Heliyon*, 5(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02960>